BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Operator dan *Container Crane* terhadap Produktivitas Bongkar Muat pada PT. Terminal Petikemas Surabaya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Operator tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas bongkar muat di PT. Terminal Petikemas Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa peran operator belum menjadi faktor utama dalam peningkatan produktivitas secara parsial.
2. *Container Crane* berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap produktivitas bongkar muat. Artinya kinerja *Container Crane* sangat menentukan kelancaran operasional pelabuhan.
3. Secara simultan, kinerja operator dan *container crane* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas bongkar muat. Kombinasi keduanya menunjukkan bahwa optimalisasi manusia dan peralatan sangat penting untuk produktivitas bongkar muat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Ada beberapa saran yang dibuat oleh peneliti selama melakukan penelitian, adapun saran untuk perusahaan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pelatihan rutin bagi operator. Perusahaan sebaiknya secara berkala mengadakan pelatihan teknis dan keselamatan kerja guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme operator dalam mengoperasikan alat bongkar muat. Pelatihan juga dapat menekan risiko kecelakaan kerja dan kerusakan barang yang dapat menghambat produktivitas.

2. Meningkatkan program pemeliharaan *container crane*. Manajemen perlu memperkuat sistem perawatan berkala (*preventive maintenance*) untuk *container crane* agar alat senantiasa dalam kondisi optimal. Hal ini penting untuk mencegah terjadinya *downtime* atau gangguan teknis yang dapat menyebabkan keterlambatan bongkar muat.
3. Evaluasi kinerja secara berkala. Diperlukan sistem evaluasi dan *monitoring* kinerja baik operator maupun alat untuk mengidentifikasi potensi masalah sedini mungkin dan menyusun strategi peningkatan produktivitas jangka panjang.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Menambah variabel lain yang dapat memengaruhi produktivitas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menambahkan variabel lain seperti kepuasan kerja, motivasi karyawan, efektivitas pengawasan, atau bahkan variabel mediasi/*intervening* guna memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas bongkar muat.
2. Memperluas objek penelitian. Penelitian di masa mendatang dapat dilakukan di pelabuhan lain di Indonesia agar hasilnya lebih umum dan dapat dibandingkan antara satu terminal dengan terminal lainnya, serta memberikan gambaran menyeluruh terhadap kondisi pelabuhan nasional.
3. Menggunakan metode penelitian yang berbeda. Penggunaan metode analisis seperti *Structural Equation Modeling* (SEM) atau pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dapat digunakan untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan mendalam mengenai pengaruh faktor manusia dan alat terhadap produktivitas pelabuhan.